

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi)

Rika Mardiani¹, Iqbal Lhutfi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, UPI, Bandung. Indonesia

Abstract

This study was conducted to find out why many students choose to continue their studies in the Accounting Department because currently in Indonesia the Accountant Profession is facing major challenges in the form of implementing several accounting standards and international auditing standards that are applied following current developments in the world. In this study, we will look at what factors affect student interest in choosing a major in Accounting, the factors to be studied are social influence, perceptions of the profession, expectations of an accountant's career with control variables, namely gender and age. The population of this study were new students in the Cimahi City College Accounting major in 2019 with 134 research respondents, the study used an explanatory research method. Data analysis using logistic regression method. The purpose of this research is to look at the characteristics of students majoring in Accounting and also the reasons behind the choice of majors which are expected to add input to the Accounting department regarding the concepts and perceptions of students at the beginning of their studies so that they can guide their students in the coming semester. Based on the results of data processing, the results of this study show that students choose to study Accounting because students have high career expectations in the Accounting Department, they especially expect high salaries and also wide job opportunities when they graduate.

Keywords: Career Selection Factors, Accounting Department, Students, Department Selection

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengapa banyak siswa yang memilih untuk melanjutkan studi di Jurusan Akuntansi karena untuk saat ini di Indonesia Profesi Akuntan sedang menghadapi tantangan yang besar berupa implementasi beberapa standar akuntansi dan standar audit internasional yang diterapkan mengikuti perkembangan dunia saat ini. Dalam penelitian ini akan melihat faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan jurusan Akuntansi, faktor yang akan diteliti yaitu pengaruh sosial, persepsi terhadap profesi, ekspektasi terhadap karir akuntan dengan variabel kontrol yaitu gender dan usia. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru di jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi di tahun 2019 dengan 134 responden penelitian, penelitian menggunakan metode *explanatory research*. Analisis data menggunakan metode regresi logistic. Tujuan dari penelitian ini adalah, melihat karakteristik dari mahasiswa jurusan Akuntansi dan juga alasan dibalik pemilihan jurusannya yang diharapkan dapat menambah masukan bagi pihak jurusan Akuntansi mengenai konsep dan persepsi mahasiswa di awal masa studinya sehingga dapat membimbing mahasiswanya di semester mendatang. Berdasarkan hasil pengolahan data hasil penelitian ini adalah mahasiswa memilih untuk berkuliah di jurusan Akuntansi dikarenakan mahasiswa memiliki ekspektasi karir yang tinggi di jurusan Akuntansi, mereka terutama mengharapkan gaji yang tinggi dan juga kesempatan kerja yang luas saat nanti telah lulus.

Kata Kunci: Faktor Pemilihan Karir, Jurusan Akuntansi, Mahasiswa, Pemilihan Jurusan

Corresponding author. rika.mardiani@upi.edu

How to cite this article. Mardiani, R. Lhutfi, I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol. 9, No. 2 [Januari-Juni], 2021: 74-87. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/30083>

History of article. Received: December 2020, Revision: December 2020, Published: January 2021

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya pendidikan lanjutan di Indonesia semakin tinggi saat ini, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi seluruh Indonesia, pada tahun 2018 tercatat 7.058.916 orang terdaftar sebagai mahasiswa (PDDIKTI,2018) berdasarkan data tersebut dapat terlihat peningkatan sebanyak 2 kali lipat dibandingkan data 3 tahun sebelumnya, dimana jumlah mahasiswa seluruh Indonesia hanya 3.938.308 orang di tahun 2015 (PDDIKTI,2016). Dari angka sebesar 7juta orang tersebut 1,5juta merupakan mahasiswa yang memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai program studinya, dan jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya. Selama ini jurusan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa adalah jurusan Manajemen dan Akuntansi. Khusus di Jurusan Akuntansi sendiri, saat ini para Akuntan di Indonesia sedang menghadapi tantangan yang lebih besar; hal ini dikarenakan terjadinya implementasi beberapa standar akuntansi dan standar audit internasional yang dilakukan untuk mengikuti perkembangan dunia saat ini.

Meskipun banyak tantangan yang dihadapi program studi akuntansi, permintaan dan kebutuhan untuk lulusan program studi ini masih tinggi untuk tahun 2020, permintaan profesional akuntansi dan keuangan telah meningkat sebesar 44 persen dan diprediksi masih akan tumbuh sebesar 22 persen dari tahun – tahun sebelumnya (Harususilo, 2019). Hal ini juga sejalan dengan pertumbuhan/peningkatan jumlah mahasiswa Akuntansi yang ada di Indonesia, pada tahun 2018 berdasarkan data PDDIKTI jumlah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi yang terdaftar sebanyak 107.447 orang di

seluruh Indonesia. Saat ini ada 900 program studi akuntansi di Indonesia yang mempunyai jurusan Akuntansi, hal tersebut mencerminkan fakta bahwa, meski banyak tantangan dalam Jurusan Akuntansi, permintaan untuk Jurusan Akuntansi relatif konstan bahkan bertambah tiap tahun. Situasi ini tidak selalu sama untuk negara- negara lain. Studi yang dilakukan di Kamboja melaporkan jika permintaan akan Jurusan Akuntansi tidak sekuat di Indonesia (Tang & Seng, 2016). Survei yang dilakukan di AS menampilkan jika total registrasi siswa akuntansi bertambah 39% sepanjang tahun 2001-2008; Tetapi, para responden melaporkan keprihatinannya jika angka tersebut akan menyusut secara signifikan pada tahun- tahun selanjutnya (Reigle, 2009). Untuk menanggulangi tantangan tersebut, banyak pengamat menganjurkan agar program studi akuntansi perlu mengetahui demografi karakteristik siswa akuntansi mereka serta menyesuaikan program pendidikan untuk mereka.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melaporkan berbagai faktor yang memengaruhi pilihan siswa untuk mengambil jurusan akuntansi. Penelitian sebelumnya mengemukakan persepsi negatif terhadap Jurusan Akuntansi sebagai alasan kegagalan untuk menarik siswa (Wells & Fieger, 2006), sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi biasanya fokus pada tujuan karir akuntansi dan tidak terlalu mempertimbangkan karakteristik intrinsik program studi mereka (Porter & Wooley, 2014), terdapat penelitian lain yang menyimpulkan bahwa social guidance, students skills, persepsi profesi dan ekspektasi karir memiliki pengaruh pada pemilihan jurusan oleh mahasiswa (Pratama, 2017).

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang berpengaruh pada keputusan mahasiswa pada saat menentukan melanjutkan studi lanjut di jurusan Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa baru di Jurusan Akuntansi Kota Cimahi untuk memetakan mengenai konsep dan persepsi mahasiswa terhadap jurusan Akuntansi pada awal masa studinya. Penelitian ini diharapkan akan menambah kontribusi literature pembahasan mengenai behavioral accounting yang selama ini masih belum terlalu banyak dilakukan di Indonesia, terutama literature mengenai minat pemilihan studi lebih lanjut di jurusan Akuntansi.

Rasionalisasi untuk penelitian ini dimulai dengan proses penentuan keputusan seseorang, saat seseorang melakukan pengambilan keputusan, tentu hal tersebut bukan dilakukan tanpa kesadaran. Sebelum melakukan pengambilan keputusan dan mengambil tindakan hal yang dilakukan seseorang biasanya adalah mempertimbangkan berbagai faktor dan alasan untuk pengambilan keputusan tersebut. Begitu pula pada saat melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan pemilihan jurusan Akuntansi sebagai program studi lanjutan, perlu pertimbangan yang matang dan juga alasan yang jelas karena hal tersebut menyangkut kehidupan orang tersebut di masa yang akan datang. Terdapat teori yang menganalisis keputusan mahasiswa dalam menentukan pengambilan keputusan tersebut yaitu teori *Reasoned Action*. Teori ini merupakan salah satu dari beberapa teori psikologi yang digunakan untuk memahami pesan persuasive untuk menjelaskan perilaku sukarela seseorang. Menurut teori ini perilaku seseorang

dipengaruhi oleh niat yang akan menjelaskan maksud dari perilaku tersebut (Pratama:2017).

Untuk seorang remaja yang masih memerlukan pengakuan dan pendapat orang lain dalam pembuatan keputusan tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh sosial memberikan dampak terbesar saat pengambilan keputusan. Sebelum membuat keputusan untuk memilih Akuntansi sebagai jurusan lanjutan mahasiswa akan meminta pendapat dari orang-orang terdekat mereka terlebih dahulu, seperti orang tua, teman ataupun guru semasa SMA sebelumnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orang yang berada dalam lingkungan pembelajaran Akuntansi yang memiliki pengaruh untuk membuat keputusan dalam memilih studi Akuntansi (Tang and Seng, 2016), sementara hasil yang berbeda didapatkan bahwa teman sebaya yang lebih mungkin untuk memberikan pengaruh bagi mahasiswa dalam pemilihan jurusan daripada pengaruh lingkungan sosial (Porter and Wooley, 2014). Penelitian lain mengatakan bahwa pengaruh dari orang tua yang memiliki nilai paling besar dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan jurusan (Law and Yuen, 2012, Pratama, 2017). Berdasarkan hal yang saling bertentangan tersebut dalam penelitian ini pengaruh sosial yang akan dilihat adalah, Orang Tua, Teman, Guru SMA dan lingkungan sekitar.

Selain dari pengaruh orang terdekat mahasiswa, tidak dapat dihindari bahwa image profesi yang ada pada masyarakat akan mempengaruhi ketertarikan mahasiswa saat mengambil keputusan untuk memilih jurusannya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi Jurusan

Akuntansi yang ada di masyarakat adalah negative, dan hal tersebut membuat mahasiswa tidak memilih akuntansi sebagai jurusannya (Law and Yuen, 2012). Penelitian lainnya menyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap jurusan akuntansi sebagai jurusan yang membosankan dan terpaku pada pekerjaan dibalik meja dengan angka-angka sehingga tidak menarik (Malthus and Fowler, 2009) persepsi lainnya adalah bahwa akuntansi itu jurusan bagi orang-orang yang kudu buku (geek) atau anti social (Allen, 2004).

Meskipun berdasarkan penelitian sebelumnya persepsi Jurusan Akuntansi memiliki image yang buruk, tetap saja berkarir sebagai akuntan merupakan karir yang professional. Untuk Indonesia sendiri terdapat beberapa organisasi professional sebagai wadah bagi para akuntan untuk menjalankan profesinya, diantaranya adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan organisasi akuntan lainnya. Keberadaan organisasi profesi ini membantu membangun persepsi masyarakat yang lebih baik mengenai akuntansi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama, (2017) bahwa mahasiswa memiliki gambaran yang positif mengenai Jurusan Akuntansi sehingga mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi.

Jurusan Akuntansi sampai dengan saat ini masih dicari dan dibutuhkan di berbagai perusahaan baik itu swasta maupun sektor pemerintahan. Lulusan akuntansi dapat memilih untuk bekerja di berbagai bidang, diantaranya adalah di perusahaan akuntan publik sebagai auditor, atau di perusahaan sebagai akuntan manajemen atau sektor publik sebagai akuntan pemerintahan.

Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk profesi lain yang masih berhubungan dengan akuntansi, misalnya analisis sistem, analisis keuangan, staf pajak, manajer investasi, dan pekerjaan terkait bisnis lainnya. Imbal Jasa atau kompensasi yang diberikan bagi para akuntan juga dapat bersaing dengan profesi lainnya. Faktor-faktor yang disebutkan tadi diperkirakan berkontribusi pada harapan karir bagi mahasiswa jurusan akuntansi secara positif. Namun dilain pihak pun, akuntan menghadapi tekanan terkait pekerjaan yang dilakukan diantaranya adalah tekanan akibat konflik peran, tekanan waktu pekerjaan dan anggaran serta kelelahan secara fisik.

Studi sebelumnya membagikan hasil yang berbeda. Riset yang dilakukan sebelumnya beberapa merumuskan jika keputusan siswa untuk memutuskan jurusan apa pula sangat bergantung pada aspek keuangan serta prestise sosial (Mouldin, Crain, & Patricia, 2000). Sebaliknya riset lain menemukan jika aspek keuangan mempunyai kekuatan penjas paling tinggi untuk keputusan apakah hendak memilah karier sebagai CPA ataupun tidak (Ahmed, Alam, & Alam, 1997).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Kamboja, penelitian tersebut melaporkan potensi penghasilan yang lebih tinggi, ketersediaan pekerjaan, gaji awal yang baik, keamanan pekerjaan dan fleksibilitas dalam pilihan karir tidak memengaruhi keputusan siswa untuk memilih akuntansi (Tang & Seng, 2016). Law dan Yuen (2012) juga menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak mempengaruhi keputusan siswa untuk memilih jurusan Akuntansi. Sementara hasil penelitian dari Pratama (2017) menunjukkan bahwa persepsi terhadap

profesi memiliki pengaruh positif dalam pemilihan jurusan mahasiswa di Bandung.

Penelitian sebelumnya menggunakan variabel umur dan gender sebagai variabel kontrol untuk dapat lebih merefleksikan model penelitian, hal ini disebabkan karena ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Porter and Wooley (2014) serta Pratama (2017) menunjukkan bahwa umur dan juga gender memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pemilihan jurusan, bahwa wanita biasanya lebih berminat untuk mengambil jurusan akuntansi karena pekerjaan yang berkaitan dengan detail dan angka, serta semakin tua umurnya minat terhadap jurusan akuntansi lebih besar.

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, maka variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah: Gender (x_1), Usia (x_2), Pengaruh Sosial (x_3), Persepsi Terhadap Profesi (x_4) dan Ekspektasi Terhadap Karir (x_5). Mempertimbangkan kebaruan dalam penelitian ini, dalam pemilihan variabel dan konsep teori masih sama dengan penelitian terdahulu, namun objek penelitian ini yang difokuskan pada mahasiswa baru jurusan Akuntansi di Kota Cimahi untuk melihat karakteristik dari mahasiswa jurusan Akuntansi dan untuk memetakan mengenai konsep dan persepsi mahasiswa di awal masa studinya

METODE

Variabel Penelitian

Objek penelitian ini adalah gender (X_1), usia (X_2) pengaruh sosial (X_3), persepsi terhadap profesi (X_4), ekspektasi terhadap karir Akuntan (X_5) dan minat mahasiswa dalam mengambil jurusan Akuntansi (Y). Metode

penelitian yang digunakan penulis adalah explanatory research.

Jenis Data

Data dalam studi ini diperoleh melalui sumber data primer, data tersebut langsung diperoleh dari responden, berbentuk tanggapan mereka terhadap beberapa item instrument riset. Ada pula perlengkapan ukur yang digunakan dalam riset ini dengan memakai *skala likert*.

Operasionalisasi Variabel

Berikut adalah operasionalisasi variabel yang digunakan untuk penelitian ini :

Tabel 1.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Pengukuran Variabel |
|------------------|--|--|
| Gender (X_1) | 1. Pria 2. Wanita | Diukur dengan menggunakan skala nominal dimana : 0 = Pria 1 = Wanita |
| Usia (X_2) | 1. < 17 tahun 2. 17 – 17 tahun 3. 18 – 19 tahun 4. 19 – 20 tahun 5. > 20 tahun | Diukur dengan menggunakan 5 skala ordinal dimana : 1 = < 17 tahun 2 = 17 – 18 tahun 3 = 18 – 19 tahun |

| Variabel | Indikator | Pengukuran Variabel |
|---|---|--|
| | | 4 = 19 – 20 tahun 5 = > 20 tahun |
| Pengaruh Sosial (X ₃) | 1. Teman 2. Keluarga 3. Lingkungan Sosial 4. Guru Disekolah 5. Pemerintah | Diukur dengan menggunakan skala likert dimana: 1 = Sangat tidak berpengaruh 5 = Sangat Berpengaruh |
| Persepsi terhadap Jurusan Akuntansi (X ₄) | 1. Jujur 2. Dapat dipercaya 3. Memiliki etika profesi | Diukur dengan menggunakan skala liker dimana : 1 = Sangat tidak setuju 5 = Sangat Setuju |
| Ekspektasi terhadap karir Akuntan (X ₅) | 1. Gaji yang tinggi 2. Kesempatan kerja 3. Gaji Awal yang Tinggi 4. Keamanan kerja 5. Fleksibilitas Karir | Diukur dengan menggunakan skala liker dimana : 1 = Sangat tidak setuju 5 = Sangat Setuju |

| Variabel | Indikator | Pengukuran Variabel |
|---|---|---|
| | 6. Pengalaman Kerja 7. Lingkungan Kerja 8. Kesempatan Promosi Karir 9. Status sosial | |
| Minat mahasiswa mengambil jurusan Akuntansi (Y) | Melanjutkan studi Akuntansi | Diukur dengan menggunakan skala nominal dimana : 0 = Tidak 1 = Ya |

Populasi dan Sample Penelitian

Pada penelitian ini yang merupakan populasi adalah mahasiswa baru jurusan Akuntansi di Kota Cimahi. Target populasi ditetapkan mahasiswa baru dikarenakan pada tahap awal ini mahasiswa tersebut masih dapat mengingat dengan jelas proses dan alasan mengapa mahasiswa tersebut memutuskan untuk melanjutkan studi di Jurusan Akuntansi. Untuk *sample* penelitian sendiri menggunakan *simple random sampling* dimana seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sample penelitian.

Untuk menentukan besaran jumlah sampel penelitian maka digunakan rumus Slovinc dengan tingkat signifikansi 90%. Sebenarnya ada beberapa acuan yang digunakan dalam upaya menentukan seberapa banyak sampel penelitian,

diantaranya adalah dengan cara melakukan perhitungan maupun dapat digunakan acuan tabel yang dikembangkan oleh para ahli. Secara umum, untuk metode penelitian korelasional jumlah sampel yang dianggap cukup untuk digunakan minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30 sampel (Sekaran:2013).

Untuk penelitian ini jumlah Populasi mahasiswa Akuntansi semester 1 berjumlah 200 orang. Sehingga untuk perhitungan sampel yang tepat bagi penelitian ini berdasarkan rumus slovinc di atas adalah 133 responden.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang akan digunakan untuk penelitian ini diperoleh dengan cara menyerahkan kuesioner yang berisi daftar pernyataan kepada responden, jawaban dari para responden atas pertanyaan – pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner tersebut merupakan data yang akan diuji oleh peneliti. Data yang diperoleh dari para responden selanjutnya akan dilakukan pengujian terlebih dahulu, pengujian yang dilakukan diantaranya adalah uji validitas dan reliabilitasnya untuk menghindari data yang dikumpulkan akan bias dan meragukan keabahan penelitian, maka diperlukan pengujian-pengujian terhadap alat ukur tersebut. Untuk meningkatkan nilai dari uji validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut juga penulis sebelum melakukan penelitian ini ke lapangan, kuesioner yang diujikan dalam penelitian sudah terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas akan menggunakan korelasi Rank Spearman sedangkan untuk uji reliabilitas akan menggunakan cronbach's alpha (CA).

Adapun jenis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan analisis untuk data yang bersifat kuantitatif. Dengan menggunakan studi literatur yang selanjutnya dihubungkan dengan data yang didapatkan dari kuesioner di lapangan, selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan dan medeskripsikan variabel yang ada di dalam penelitian berupa data – data yang berupa tabulasi, gambar dan chart.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan analisis yang digunakan untuk membahas data yang bersifat kualitatif. Dengan asumsi yang digunakan data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan pengaruh kedua variabel linier maka, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik.

Model persamaan dari regresi logistic adalah sebagai berikut :

Dimana :

Ln : Logaritma Natural

$B_0 + B_1X$: Persamaan yang biasa dikenal dalam OLS (Ordinary Less Square)

Berikutnya untuk melakukan perhitungan seberapa besar pengaruh variabel secara simultan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Pseudo R Square, atau nilai R Semu yang dapat

disetarakan dengan R Square pada regresi biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden untuk penelitian ini adalah Mahasiswa semester 1 (satu) jurusan Akuntansi di Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa semester 1 Jurusan Akuntansi di Kota Cimahi secara langsung. Kuesioner yang disebarakan tersebut sudah melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum disebarakan.

Dari total 200 orang kuesioner yang disebarakan pada saat melakukan penelitian hanya 175 kuesioner yang kembali kepada peneliti sementara 25 kuesioner tidak kembali. Total kuesioner yang kembali adalah 175 dan dari jumlah tersebut 41 kuesioner tidak dapat dijadikan sampel dikarenakan pengisian kuesioner tidak lengkap sehingga total kuesioner yang memenuhi kriteria untuk dijadikan responden penelitian sebanyak 134 kuesioner. Hasil pengambilan sampel tersebut telah memenuhi syarat minimal pengambilan sampel berdasarkan perhitungan rumus Slovinc yaitu sebanyak 133 kuesioner untuk penelitian ini.

Karakteristik responden yang akan dipaparkan adalah Jenis Kelamin dan juga Usia dari responden penelitian. Berikut adalah deskripsi hasil pengolahan data karakteristik responden.

Tabel 1.2
Jenis Kelamin Responden

| Jawaban | Frekuensi | % |
|---------|-----------|-------|
| Pria | 20 | 14,93 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Wanita | 114 | 85,07 |
| Total | 134 | 100 |

Hasil pengolahan data menunjukkan dari 134 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin wanita, yaitu sebanyak 114 orang atau 85,07%, sedangkan responden pria sebanyak 20 orang atau 14,93%.

Tabel 1.3
Usia Responden

| Jawaban | Frekuensi | % |
|---------------|-----------|------------|
| < 17 Tahun | 0 | 0 |
| 17 – 18 Tahun | 9 | 6,72 |
| 18 – 19 Tahun | 87 | 64,93 |
| 19 – 20 Tahun | 27 | 20,15 |
| >20 Tahun | 11 | 8,21 |
| Total | 95 | 100 |

Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 18 hingga 19 tahun yaitu sebanyak 87 orang atau 64,93%, sedangkan sisanya berusia 17 hingga 18 tahun sebanyak 9 orang atau 6,72%, berusia 19 sampai 20 tahun sebanyak 27 orang atau 20,15% dan berusia diatas 20 tahun sebanyak 11 orang atau 8,21%.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan jurusan Akuntansi maka dari itu, untuk menjawab tujuan penelitian tersebut, dilakukan pengujian statistik antara variabel – variabel yang diteliti. Metode analisa statistik yang digunakan adalah regresi logistik (logistic regression) karena variable dependent dalam penelitian ini bersifat dummy (melanjutkan studi jurusan Akuntansi atau tidak melanjutkan studi jurusan Akuntansi).

Berikut adalah tahapan yang dilakukan pada saat menguji menggunakan regresi logistik.

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Analisis yang digunakan pertama kali adalah dengan menilai keseluruhan model (*overall model fit*), untuk menilai keseluruhan model tersebut dapat dilihat pada *Likelihood* awal model dan *Likelihood* akhir model. Berikut data likelihood dari model penelitian.

Tabel 1.2
Perbandingan Nilai -2LL awal dengan -2LL Akhir

| Keterangan | Nilai |
|---|--------|
| -2Log <i>Likelihood</i> pada awal (block number = 0) | 49,000 |
| -2Log <i>Likelihood</i> pada akhir (block number = 1) | 38,081 |

Dapat terlihat dalam tabel 5.26 diatas bahwa perbandingan nilai -2Log *Likelihood* awal (block number = 0) dengan -2Log *Likelihood* pada awal (block number = 1) adalah 49,000 dan setelah variabel bebas dimasukkan pada model regresi, maka nilai -2 Log *Likelihood* akhir sebesar 38,081. Berdasarkan hasil dari output perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai antara -2Log *Likelihood* awal dan akhir sebesar 10.919 penurunan ini mengindikasikan bahwa model telah fit dengan data serta menunjukkan model regresi yang lebih baik.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Untuk melihat apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

secara bersama – sama, langkah berikutnya adalah dengan melakukan pengujian Koefisien Determinasinya. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasinya dengan menggunakan *Nagelkerke R Square* .

Tabel 1.3 Nilai Nagelkerke R Square

| -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|---------------------|----------------------|---------------------|
| 38,081 ^a | ,078 | ,256 |

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 25,6%, sedangkan sisanya sebesar 74,4% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diatur dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel bebas dapat menjelaskan pemilihan jurusan sebesar 25,6%.

Menilai Kelayakan Model Regresi

Sebelum model regresi dibentuk, maka dilakukan uji terlebih dahulu untuk menilai kelayakan model regresi yang akan dibuat setelahnya. Untuk melakukan uji kelayakan ini dapat dilakukan dengan memperhatikan *goodness of fit* model yang diukur dengan *Chi-Square* dari pengujian data. Hipotesis yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi ini adalah sebagai berikut :

H₀ = Tidak terdapat perbedaan antara model dengan data

H₁ = Terdapat perbedaan antara model dengan data

Tabel 1.4 Tabel Chi Square Untuk Menilai Kelayakan Model Regresi

| Chi-square | df | Sig. |
|------------|----|------|
| 11,789 | 8 | ,161 |

Dalam tabel 5.28 adalah data dari hasil pengujian *Hosmer and Lemesho's Test*. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,161 yang artinya nilai signifikansi model ini berada diatas nilai signifikansi penelitian yaitu 0,05 dan berarti H_0 diterima. Model penelitian ini dapat memprediksi nilai observasinya sehingga model penelitian dapat digunakan untuk melakukan analisis selanjutnya.

Model Regresi Logistik Yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis

Model regresi yang terbentuk dengan melihat estimasi parameter dalam *variabel in the Equation* pada hasil pengujian data yang ada dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.5 Tabel Variabels in The Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. |
|---------------------|-------------------------------|--------|-------|-------|----|------|
| Step 1 ^a | Gender(X ₁) | 18,730 | ,8134 | ,000 | 1 | ,998 |
| | Usia(X ₂) | -,987 | ,667 | 2,187 | 1 | ,139 |
| | Peng_Sos(X ₃) | ,077 | ,169 | ,209 | 1 | ,647 |
| | Pers_Profesi(X ₄) | -,166 | ,198 | ,702 | 1 | ,402 |

| | | | | | |
|-------------------------------|------|-------|-------|---|------|
| Ekspek_Karir(X ₅) | ,227 | ,102 | 4,939 | 1 | ,026 |
| Constan t | ,637 | 3,632 | ,034 | 1 | ,853 |

Berdasarkan perhitungan tersebut maka model yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$AK = 0,637 + 18,730(X_1) - 0,987(X_2) + 0,77(X_3) - 0,166(X_4) + 0,227(X_5)$$

Dimana :

AK =Pemilihan Jurusan Akuntansi

X₁ = Gender

X₂ = Usia

X₃ = Pengaruh Sosial

X₄ = Persepsi Terhadap Profesi

X₅ = Ekspektasi Terhadap Karir

Interpretasi dari model penelitian tersebut adalah, bahwa konstanta dalam model penelitian ini sebesar 0,637. Hal ini berarti jika semua variabel bebas bernilai 0 (nol) atau konstan maka variabel terikat akan mengalami peningkatan sebesar 0,637.

$\beta_1 = 18,730$ berarti jika variabel gender naik maka variabel Pemilihan Jurusan Akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 18,730 begitu pula sebaliknya.

$\beta_2 = - 0,978$ berarti jika variabel usiar naik maka variabel Pemilihan Jurusan Akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,978 begitu pula sebaliknya.

$\beta_3 = 0,77$ berarti jika variabel pengaruh sosial naik maka variabel Pemilihan Jurusan Akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,77 begitu pula sebaliknya.

$\beta_4 = - 0,166$ berarti jika variabel persepsi terhadap profesi naik maka variabel Pemilihan Jurusan Akuntansi akan

mengalami penurunan sebesar 0,166 begitu pula sebaliknya.

$\beta_5 = 0,227$ berarti jika variabel ekspektasi terhadap karir naik maka variabel Pemilihan Jurusan Akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,227 begitu pula sebaliknya.

Untuk selanjutnya pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5% atau 0,05. Nilai signifikansi perhitungan dalam penelitian ini ada dalam tabel 5.26 yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Pada variabel gender diperoleh koefisien regresi sebesar 18,730 dengan tingkat signifikansi(ρ -value) sebesar 0,998 > 0,05. Ini berarti gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan Akuntansi.
- b. Pada variabel usia diperoleh koefisien regresi sebesar -0,978 dengan tingkat signifikansi(ρ -value) sebesar 0,139 > 0,05. Ini berarti usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan Akuntansi.
- c. Pada variabel pengaruh sosial diperoleh koefisien regresi sebesar -0,166 dengan tingkat signifikansi(ρ -value) sebesar 0,647 > 0,05. Ini berarti pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan Akuntansi.
- d. Pada variabel persepsi profesi diperoleh koefisien regresi sebesar -0,166 dengan tingkat signifikansi(ρ -

value) sebesar 0,402 > 0,05. Ini berarti persepsi profesi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan Akuntansi.

- e. Pada variabel ekspektasi karir diperoleh koefisien regresi sebesar 0,227 dengan tingkat signifikansi(ρ -value) sebesar 0,026 < 0,05. Ini berarti ekspektasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan jurusan Akuntansi.

Pembahasan Penelitian

Untuk pembahasan penelitian ini penulis akan membahasnya dengan menggunakan data deskriptif yang telah dipaparkan berdasarkan data kuesioner dan juga data kuantitatif berupa hasil pengolahan data di SPSS untuk lebih menggambarkan keadaan dari sampel penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel dari 1 Universitas di Kota Cimahi yang hanya akan menggambarkan keadaan dan juga demografi mahasiswa Semester 1 di Kota Cimahi sehingga kemungkinan hasil yang didapat juga akan sedikit berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan 5 variabel *independent* dan 1 variabel *dependent*. Untuk variabel bebasnya adalah Gender (X_1), Usia(X_2), Pengaruh Sosial(X_3), Persepsi terhadap Profesi(X_4) dan Ekspektasi terhadap Karir(X_5). Variabel terikat adalah pilihan untuk melanjutkan studi di Jurusan Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, didapat 128 orang responden yang akan melanjutkan studi di Akuntansi. Jumlah tersebut sangat banyak namun jika dilihat

dari hasil pengujian SPSS pada kelima variabel penelitian hanya variabel Ekspektasi terhadap karir yang memiliki pengaruh pada variabel pemilihan jurusan. Berdasarkan hasil SPSS pun dapat terlihat bahwa secara bersama – sama variabel bebas hanya memiliki 25,6% pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk mengambil jurusan Akuntansi. Dari penjabaran kedua data tersebut terlihat adanya hasil yang bertolak belakang. Sampel mahasiswa memutuskan untuk mengambil jurusan Akuntansi namun sebenarnya mereka kurang mengetahui atau tidak mengetahui alasan apa yang mendasari pilihan mereka untuk kuliah di jurusan Akuntansi.

Sebagai contoh, untuk variabel X_3 yaitu persepsi terhadap profesi, dari ketiga pertanyaan yang diajukan mengenai persepsi mahasiswa terhadap profesi Akuntan menjawab bahwa mereka kurang setuju atau kurang memiliki gambaran bahwa profesi Akuntan itu adalah profesi yang jujur, dapat dipercaya dan memiliki etika profesi. Responden tidak menjawab tidak setuju melainkan kurang setuju yang mengindikasikan bahwa responden merasa tidak yakin akan citra atau persepsi apa yang dimiliki oleh seorang Akuntan karena tidak mengetahui mengenai profesi Akuntan itu sendiri.

Variabel yang dianggap dapat menggambarkan alasan pemilihan jurusan Akuntansi adalah variabel X_5 yaitu Ekspektasi terhadap karir, dimana 5 dari 10 pertanyaan dijawab dengan setuju oleh responden. Yaitu pertanyaan mengenai gaji awal yang tinggi, kesempatan kerja yang

luas, fleksibilitas karir, lingkungan kerja yang nyaman dan promosi karir dikemudian hari. Hal ini mengisyaratkan bahwa responden memilih jurusan Akuntansi karena mengharapkan karir yang menjanjikan dikemudian hari setelah lulus sehingga mahasiswa bertahan dan memilih untuk melanjutkan studi di jurusan Akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa responden penelitian belum memiliki cukup informasi mengenai karir yang akan dijalankan dan juga mengenai profesi Akuntan itu sendiri, tugas dari pihak yang terkait untuk memberikan pengarahan dan juga tambahan pengetahuan agar mahasiswa lebih mengetahui mengenai karir dan juga profesi Akuntan setelah masuk ke jurusan Akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa mahasiswa memilih jurusan Akuntansi dikarenakan mahasiswa memiliki ekspektasi karir yang tinggi di jurusan Akuntansi, mereka terutama mengharapkan gaji yang tinggi dan juga kesempatan kerja yang luas saat nanti telah lulus. (Pratama, 2017; Tang and Seng, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, didapat 128 orang responden yang akan melanjutkan studi di Akuntansi, jumlah tersebut sangat banyak namun, jika dilihat dari hasil pengujian SPSS pada kelima variabel penelitian hanya variabel Ekspektasi terhadap karir yang memiliki pengaruh pada variabel pemilihan jurusan. Berdasarkan hasil SPSS pun dapat terlihat bahwa secara bersama – sama variabel bebas hanya memiliki 25,6% pengaruh terhadap

pengambilan keputusan untuk mengambil jurusan Akuntansi. Variabel yang berpengaruh tersebut adalah Ekspektasi terhadap Karir. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan dari mahasiswa baru di Kota Cimahi untuk memilih Jurusan Akuntansi sebagai tempat melanjutkan studinya adalah memiliki harapan bahwa setelah menyelesaikan kuliah mahasiswa tersebut akan mendapatkan karir yang baik dengan potensi gaji yang tinggi. Namun keinginan untuk memiliki karir ini tidak sejalan dengan pengetahuan mengenai karir sebagai Akuntan yang dimiliki oleh para mahasiswa. Sehingga diharapkan pihak – pihak lain seperti organisasi profesi dan juga Ikatan Akuntan untuk memberikan cukup informasi mengenai karir yang akan dijalankan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, K., Alam, K.F. and Alam, M. (1997) “An empirical study of factors affecting accounting students’ career choice in New Zealand”, *Accounting Education*, Vol. 6 No. 4, pp. 325–335.
- Albrecht, W.S. and Sack, R.J. (2001) “The perilous future of accounting education”, *CPA Journal*, Vol. 71 No. 3, March, pp. 16–23.
- Allen, C. (2004) “Business students’ perception of the image of accounting”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 19 No. 2, pp. 235–258.
- Djatej, Arsen; Chen, Yining; Eriksen, Scott and Duanning Zhou (2012) “Understanding students’ major choice in accounting: an application of the theory of reasoned action”, *Global Perspectives on Accounting Education*, Vol. 12 No. 2012 pp. 53–72.
- International Accounting Education Standard Board (IAESB). (2014) *International Education Standard No. 3: Initial Professional Development – Professional Skills (Revised)*. United Kingdom
- Law, P. and Yuen, D. (2012) “A multilevel study of students’ motivations of studying accounting: implications for employers”, *Education + Training*, Vol. 54 No. 1, pp. 50–64.
- Malthus, S. and Fowler, C. (2009) “Perceptions of accounting: a qualitative New Zealand study”, *Pacific Accounting Review* Vol. 21 Iss. 1, pp. 26–47.
- Mouldin, S., Crain, J.L. and Patricia, H.M. (2000) “The accounting principles instructor’s influence on students’ decision to major in accounting”, *Journal of Education for Business*, Vol. 75 No. 3, pp. 142–148.
- Porter, J. and Wooley, D. (2014) “An examination of the factors affecting students’ decision to major in accounting”, *International Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 2 No. 4, December, pp. 1–22.
- Pratama, Arie. (2017). “Factors Affecting Students’ Learning Interest in an Accounting Study Programme: A Study in Bandung City, West Java, Indonesia”, *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 6, no. 2, pp.295-311.

- Reigle, D.R. (2009) *Trends in the Supply of Accounting Graduates and the Demand for Public Accounting Recruits*, American Institute of Certified Public Accountants, New York.
- Sugahara, S. and Boland, G. (2009) “The accounting profession as a career choice for tertiary business students in Japan – a factor analysis”, *Accounting Education: An International Journal*, Vol. 18 No. 3, pp. 255–272.
- Tang, L.C. and Seng, C. (2016) “Factors influence students’ choice of accounting major in Cambodian universities”, *Asian Review of Accounting*, Vol. 24 Iss. 2, pp. 231–251.
- Wells, P.K. and Fieger, P. (2006) “High school teachers’ perceptions of accounting: an international study”, *Australian Journal of Accounting Education*, Vol. 2 No. 1, pp. 29–51.
- <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/homegraphprodi> diakses pada 12 Mei 2019
- <https://www.bps.go.id/statictable/2015/09/14/1839/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-edukatif-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementrian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-provinsi-2013-2014-2014-2015.html> diakses pada 12 Mei 2019
- <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/05/20241501/masuki-tahun-2020-ini-5-jurusan-dan-pekerjaan-paling-dicari?page=all> diakses pada 30 Desember 2019